

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum reformasi banyak rumah sakit mengalami keterbatasan dalam akses pelayanan kesehatan yang berkualitas karena pengelolaan keuangan dibanyak rumah sakit belum terkelola dengan baik. Pengawasan terhadap penggunaan dana dan perencanaan keuangan juga belum optimal, sebagian besar rumah sakit bergantung pada dana publik, namun penggunaannya tidak selalu terarah atau efisien. Dana tersebut sering kali tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang luas. Di antara berbagai peristiwa dalam pengelolaan keuangan, ada tiga kekurangan yang disoroti meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan akuntabilitas. Dalam menghadapi kelemahan dan kesulitan yang terjadi serta perubahan ekonomi global. Perubahan global yang dikenal dengan *new public management* dan yang sekarang kita kenal dengan *new public governance*. Semua ini pada akhirnya berujung pada agenda reformasi. Puncak reformasi keuangan negara adalah saat diciptakannya tiga undang-undang secara bersamaan: UU No.17 Tahun 2003, UU No.1 Tahun 2004, dan UU No.15 Tahun 2004. Terkait dengan revolusi akuntan publik di Indonesia. Pertama kali terjadi pada tahun 1945 hingga 1998, ketika Indonesia belum memiliki sistem akuntansi dan hanya mengandalkan perhitungan anggaran. Selanjutnya antara tahun 2000 sampai 2004, awal mula akuntansi muncul dengan diterbitkannya manual pelaporan anggaran. Pada tahun 2005-2010, mulai memasuki Era Standar Akuntansi Pemerintah “Cash Toward Accrual” dengan dua cakupan, yaitu akuntansi kas dan akuntansi akrual. Selanjutnya pada tahun 2010-2020, Era Standar Akuntansi “Accrual”. Dan pada tahun 2020 hingga saat ini muncul Era Standar Akuntansi Pemerintah “IPSAS” yang memiliki banyak manfaat dalam penerapan Akuntansi, salah satunya adalah penerapan akuntansi pada instansi pelayanan publik kesehatan (Maulana, 2023).

Pasca reformasi keuangan negara pada instansi kesehatan terutama rumah sakit berusaha untuk memperbaiki masalah-masalah keuangan dengan meningkatkan pengelolaan keuangan rumah sakit, salah satu upaya untuk

memperbaiki permasalahan terkait dengan keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi. Sistem akuntansi mulai diterapkan sebagai tuntutan kebutuhan pengelolaan keuangan yang semakin kompleks. Sistem akuntansi menjadi bagian integral dari proses akuntansi di rumah sakit, sistem akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan data keuangan, pelaporan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada penelitian terdahulu terkait dengan analisis dan perancangan sistem akuntansi terkait gaji studi kasus pada RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Permasalahan yang muncul adalah adanya rangkap tugas dan fungsi terkait pencatatan waktu dan akuntansi serta belum adanya pemisahan antara fungsi distribusi gaji dan keuangan sehingga berdampak pada tidak adanya pencatatan bukti kas keluar untuk pembayaran gaji. Hal ini dikarenakan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro belum melakukan beberapa pengendalian intern (Parmono, 2011).

RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Kalabahi merupakan rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kelas C (tingkat umum). Sebagai instansi pemerintah, RSUD Kalabahi wajib memberikan informasi kepada masyarakat mengenai informasi pelaporan keuangan, sebagai bagian dari tanggung jawab rumah sakit dalam mengelola keuangannya. Laporan keuangan sendiri dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi penggunaannya dalam menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas diperlukan suatu sistem akuntansi pelaporan keuangan agar terhindar dari berbagai permasalahan akibat lemahnya pengawasan dan pengendalian serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari bagian keuangan Rumah Sakit Daerah Kalabahi, sejumlah permasalahan di temukan, termasuk pelaporan kinerja keuangan yang kurang efektif dan transparan, yang sering memenuhi batas waktu yang telah ditetapkan atau tertunda. Rumah sakit memiliki beberapa sistem terpisah untuk berbagai departemen, integritas data antara sistem-sistem tersebut menjadi tantangan. Hal ini dapat menghambat visibilitas dan keterkaitan informasi laporan keuangan secara menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT DAERAH KALABAH KABUPATEN ALOR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi rumah sakit umum daerah kalabahi?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan rumah sakit daerah kalabahi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Bagaimana sistem akuntansi rumah sakit daerah kalabahi?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan rumah sakit daerah kalabahi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian ini, disamping itu penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi instansi mengenai pentingnya sistem akuntansi pada setiap lini pemerintah terutama rumah sakit. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang transparan, efektif dan efisien.